

## ABSTRAK

### **Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan)**

Aldi Supriyanto<sup>1)</sup>, David Pangaribuan<sup>2)</sup>, Fitriyah Nurhidayah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

Setiap kegiatan di organisasi berusaha mewujudkan tujuan yang telah direncanakan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $H_1$ ),  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $H_2$ ),  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan budaya organisasi sebagai moderasi ( $H_3$ ), dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan budaya organisasi sebagai moderasi ( $H_4$ ).

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ( $H_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,840 > 2,007$ ), dan nilai ( $Sig.$ )  $<$  kriteria ( $0,000 < 0,050$ ), dengan nilai  $K_d$  sebesar  $0,474$  yang berarti  $X_1$  memiliki pengaruh terhadap  $Y$  sebesar  $47,4\%$ . ( $H_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,637 > 2,007$ ), dan nilai ( $Sig.$ )  $<$  kriteria ( $0,000 < 0,050$ ), dengan nilai  $K_d$  sebesar  $0,754$  yang berarti  $X_2$  memiliki pengaruh terhadap  $Y$  sebesar  $75,4\%$ . ( $H_3$ ) memiliki nilai ( $Sig.$ )  $Z$  terhadap  $Y <$  kriteria ( $0,002 < 0,050$ ), nilai ( $Sig.$ ) interaksi  $X_1$  dengan  $Z <$  kriteria ( $0,022 < 0,050$ ), dan perbedaan nilai  $R$ -Square  $0,175$ . Yang berarti budaya organisasi merupakan variabel moderator yang memperkuat hubungan  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar  $17,5\%$ . ( $H_4$ ) memiliki nilai ( $Sig.$ )  $Z$  terhadap  $Y <$  kriteria ( $0,028 < 0,050$ ), nilai ( $Sig.$ ) interaksi  $X_2$  dengan  $Z >$  kriteria ( $0,081 > 0,050$ ), yang berarti budaya organisasi bukan merupakan variabel moderator yang memperkuat hubungan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar. Maka dapat disimpulkan  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh secara parsial terhadap  $Y$ , dan budaya organisasi merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan  $X_1$  secara parsial terhadap  $Y$ . Dan budaya organisasi bukan merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan  $X_2$  secara parsial terhadap  $Y$ .

**Kata Kunci:** Kinerja Organisasi, Akuntabilitas Publik, Sistem Pengendalian Manajemen, Budaya Organisasi

Pustaka : 46

Tahun Publikasi : 1991 - 2019